

**MANAJEMEN STRATEGI PENGASUH
DALAM PENGELOLAAN PROGRAM RUMAH TAHFIDZ
MELALUI PROGRAM QUR'AN DI DAARUL QUR'AN
MUMBULSARI JEMBER TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Muhammad Ghufron
NIM: T20153047
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**MANAJEMEN STRATEGI PENGASUH
DALAM PENGELOLAAN PROGRAM RUMAH TAHFIDZ
MELALUI PROGRAM QUR'AN DI DAARUL QUR'AN
MUMBULSARI JEMBER TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Muhammad Ghufron
NIM: T20153047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Ali Hasan Siswanto, S.Fil.I., M.Fil.I.
NUP. 201603140

**MANAJEMEN STRATEGI PENGASUH
DALAM PENGELOLAAN PROGRAM RUMAH TAHFIDZ
MELALUI PROGRAM QUR'AN DI DAARUL QUR'AN
MUMBULSARI JEMBER TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

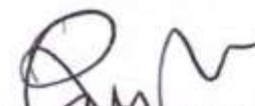
**Hari : Selasa
Tanggal : 21 Juni 2022**

Tim Penguji

Ketua,

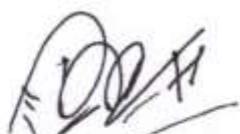

Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 196804141992032001

Sekretaris


Moh. Rohid Fikroni, M.Pd.
NIDN. 2003069303

Anggota :

1. **Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I.** (

)

2. **Dr. Ali Hasan Siswanto, S.Fil.I., M.Fil.I.** (

)

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

... إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “...Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. An-Nahl: 125).¹



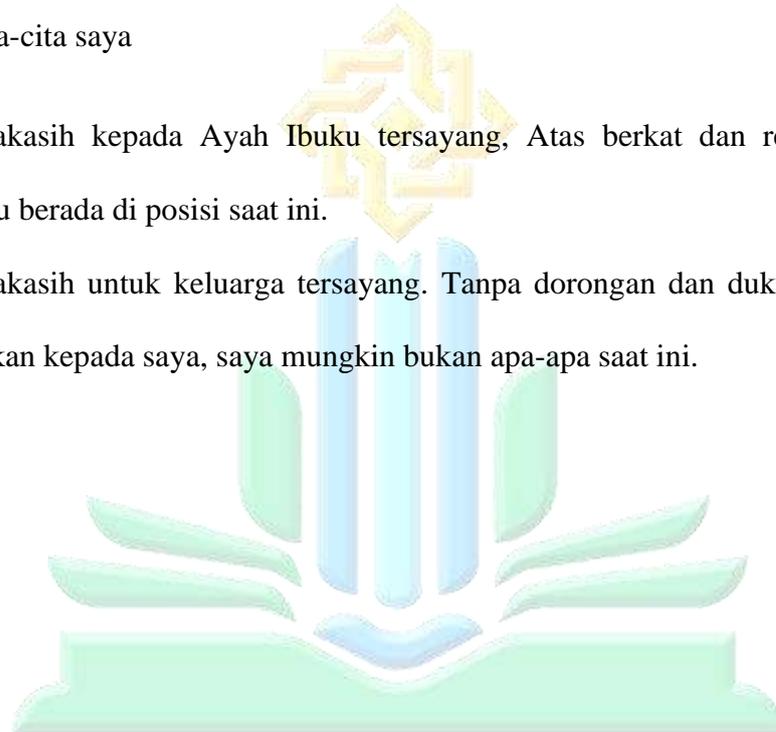
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Tim Penyusun, *At-Thayyib Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Perkata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), 281.

PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Sujud syukurku kupersembahkan kepadaMu. Atas takdirMu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita saya

1. Terimakasih kepada Ayah Ibuku tersayang, Atas berkat dan restumu aku mampu berada di posisi saat ini.
2. Terimakasih untuk keluarga tersayang. Tanpa dorongan dan dukungan yang diberikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan sripsi ini tepat pada waktunya. Tujuannya penulis mengadakan penelitian dan penulisan proposal ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Strata 1.

Penulis juga mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan dan dukungan dalam bimbingan penulis untuk menyelesaikan penelitian dan penulisan proposal ini.

Saya sampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor UIN KH. Achmad Shiddiq Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan banyak mengajarkan pengabdian pada masyarakat.
3. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan surat izin untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku ketua jurusan pendidikan islam yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang diselesaikan.

5. Bapak Dr. Ali Hasan Siswanto, S.Fil.I., M.Fil.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan guna selesainya skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
7. Terimakasih kepada jajaran dosen selama saya menempuh ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Almamaterku tercinta UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
9. Teman-teman dan semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini
10. Teman-teman angkatan 2015 dan semua pihak yang telah mendukung dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan dan penulisan proposal ini.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi kemajuan pendidikan terutama dalam bidang Tematik dimana nantinya diharapkan anak didik kita termotivasi untuk belajar Tematik.

Jember, 17 Juni 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhammad Ghufron

ABSTRAK

Muhammad Ghufron, 2022. *“Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur’an di Daarul Qur’an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 Tahun Ajaran 2021”*.

Kata kunci: Manajemen Strategi, Pengelolaan, Tahfidzul Qur’an

Menghafal Al-Qur’an adalah suatu ibadah yang sangat terpuji dan merupakan amal mulia. Menghafal Al-Qur’an sama dengan nikmat kenabian, tapi dia tidak mendapatkan wahyu. Dalam hadits nabi disebutkan “Barang siapa yang membaca (hafal) Al-Qur’an, maka sungguh dirinya telah menaiki derajat kenabian, hanya saja tidak diwahyukan kepadanya. Rumah tahfidz Daarul Qur’an meskipun bertempat tinggal di pelosok desa dan masih belum lama berdiri, hal ini tidak menjadikan sepi dari minat santri yang sesungguhnya dalam menghafal Al-Qur’an. Dalam kemajuan pengelolaan program tahfidzul Qur’an ini tentunya tidak lepas dari pengawasan dan berbagai macam strategi yang dilakukan oleh pengasuh. Tanpa adanya berbagai kecerdikan strategi pengasuh, maka program ini tidak akan bisa berjalan dan bertahan sampai detik ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur’an di Daarul Qur’an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 yang telah difokuskan dalam fokus penelitian yaitu (1) Bagaimana Formulasi Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur’an di Daarul Qur’an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022. (2) Bagaimana Implementasi Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur’an di Daarul Qur’an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022. (3) Bagaimana Evaluasi Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur’an di Daarul Qur’an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini adalah: dalam pengelolaan program tahfidzul Qur’an di rumah tahfidz Daarul Qur’an Mumbulsari Jember ini bahwasanya pengasuh menggunakan Formulasi strategi dengan membuat visi misi atau tujuan terlebih dahulu. Implementasinya dengan cara melakukan kegiatan menghafal al-Qur’an dengan metode muroja’ah, semaan dan setoran. selain itu, Implementasi program tahfidz al-Qur’an bukan hanya mengandalkan semangat dari sorang ustadz dan ustadzahnya saja akan tetapi juga melibatkan orang tua santri agar lebih mensupport anak-anaknya dalam mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan. evaluasi secara rutin yang dilaksanakan setiap malam kamis dan evaluasi setiap hampir liburan, pada saat Maulid Nabi yang mana dalam evaluasi tersebut semua dihadiri oleh wali santri penghafal al-Qur’an. Tujuan evaluasi ini guna untuk mengetahui sejauh mana ketajaman ingatan para santri dalam menguasai hafalannya..

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematik Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Peneliti Terdahulu	12
B. Kajian Teori	19

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Peneliti.....	42
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-tahap Penelitian.....	49
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	51
A. Gambar Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data Analisis Data.....	54
C. Pembahasan Temuan	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan masyarakat sejak zaman dahulu, dan setiap orang memerlukan pendidikan untuk kelangsungan hidupnya. Tujuan pendidikan sering dirumuskan untuk menyiapkan generasi muda menjadi anggota masyarakat yang mandiri dan produktif. Pendidikan dalam masyarakat memiliki tiga nilai penting, pertama, pendidikan mengandung nilai dan memberikan pengalaman pribadi anak agar sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Kedua, pendidikan diarahkan pada kehidupan dalam masyarakat. Ketiga, Implementasi pendidikan dipengaruhi dan didukung oleh lingkungan masyarakat.²

Dinamika kompetisi organisasi berlangsung terus menerus tanpa berhenti. Organisasi dituntut untuk terus bergerak dan berinovasi demi mempertahankan kualitas produk atau jasa yang dihasilkannya bagi kepuasan pelanggannya. Hal ini berlaku bagi perusahaan atau organisasi, terlebih swasta bahkan negeri atau pemerintahanpun harus ada upaya *countinuous improvement* (peningkatan yang berkelanjutan) atas produk atau jasa yang dihasilkannya tersebut. Upaya yang dimaksud agar optimal dan berhasil tersebut yaitu harus ditunjang oleh yang namanya manajemen strategi dengan memberdayakan seluruh *resource* yang dimiliki, sehingga sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 58.

Manajemen strategi merupakan pengetahuan yang sangat penting dalam mengelola organisasi atau lembaga pendidikan. Manajemen strategi juga merupakan alat untuk mengukur sejauh mana dan sampai dimana organisasi tersebut dijalankan oleh pengelola pendidikan atau *stakeholder*, sehingga penyelarasan tujuan sekolah akan mudah tercapai dengan efektif dan efisien.³

Di dalam al-Qur'an diperintahkan untuk mengatur dan merencanakan suatu pekerjaan dapat dilihat pada firman Allah dalam QS al-Hasyr/59:18.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَكُمْ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌ
بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa perintah untuk merencanakan dan mengelola suatu pekerjaan amatlah penting untuk dilaksanakan terutama dalam hal manajemen strategi pengasuh dalam pengelolaan Program Tahfidzul Qur'an.

Strategi dapat disoroti sekurang-kurangnya dari dua prespektif yang berbeda, yaitu dari prespektif mengenai apa yang hendak dilakukan oleh sebuah organisasi dan yang kedua dari apa sesungguhnya dilakukan oleh sebuah organisasi, baik tindakannya sejak semula memang disengaja atau tidak. Dari prespektif pertama, strategi didefinisikan sebagai program yang

³ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi, dan Pengawasan)* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 14.

luas untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan melaksanakan misinya. Dari perspektif yang kedua, strategi adalah pola tanggapan organisasi yang dilakukan terhadap lingkungannya sepanjang waktu.⁴

Oleh karena itu, untuk mencapai strategi tersebut seorang kepala atau pengasuh harus bisa mengelola lembaganya dengan baik. Dalam hal ini lembaga yang harus dikelola yaitu berkaitan dengan program tahfidzul qur'an.

Al-Qur'an berisi tentang ilmu dunia dan akhirat, juga tentang kisah orang-orang terdahulu dan yang akan datang. Ia juga berisi tentang berbagai hakikat ilmiah, alam semesta, ilmu kedokteran, serta perundang-undangan.⁵ Sehingga sampai sekarang pun kajian tentang Al-Qur'an masih berlanjut. Hal menunjukkan betapa hebatnya Al-Qur'an, baik bagi orang yang beriman kepadanya maupun orang yang tidak mau beriman kepadanya.

Dalam penggunaannya, Al-Qur'an bukanlah kitab biasa seperti pada umumnya. Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau yang boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai pada etika membacanya.

Namun untuk mempelajarinya tidaklah sulit. Pada zaman saat ini banyak ilmu yang mengkaji Al-Qur'an yang didukung dengan teknologi

⁴ James A.F. Stoner, Charles Wankel, *Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan* (2003),160-161.

⁵ Abdud Daim Al-Kahil, *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri* (Sukoharjo: Pustaka Arafah, 2011), 20.

canggih. Sehingga Al-Qur'an bisa dipelajari oleh siapapun dari berbagai kalangan. Apalagi Allah ikut berperan dalam hal ini. Sebagaimana disebutkan dalam surah Al-Qamar ayat 22 yang berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٢٢﴾

Artinya: “dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?”⁶

Ayat ini menjelaskan bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah sebuah kemudahan. Tidak hanya mengambil hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya, Allah memudahkan bagi seseorang untuk menghafalkannya. Bagaimana tidak, Al-Qur'an yang terdiri dari 114 surat, 6.236 ayat, 77.439 kata, dan 323.015 huruf yang sama sekali berbeda dengan simbol huruf dalam bahasa Indonesia, bisa dihafal oleh orang-orang yang mau dengan serius menghafalkannya. Bahkan tidak sedikit dari golongan anak-anak yang mampu menghafalkannya secara keseluruhan. Hal ini membuktikan bahwa menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara sulit yang sering tertanam dalam mindset masyarakat.

Menghafal Al-Qur'an tidak memandang usia dan status. Terlihat dengan banyaknya para penghafal Al-Qur'an mulai dari usia muda hingga usia tua. Lebih mengagumkannya lagi, ulama'-ulama' terdahulu selain ilmunya yang luas, mereka juga hafal Al-Qur'an 30 juz. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang hafal Al-Qur'an pada usia muda. Seperti Imam Ghazali, Imam Syafi'i, Imam Hanafi, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena mereka bisa merasakan dan percaya bahwa dengan menghafalkan Al-Qur'an,

⁶ Departemen Agama Islam, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 52

niscaya tidak akan ada waktu yang terbuang sia-sia, serta tidak akan ada rasa bosan, khawatir, depresi, maupun takut. Sehingga hidup terasa menjadi lebih ringan.⁷

Di masa sekarang ini, banyak lembaga pendidikan yang mengembangkan program tahfidz al-Qur'an. Di antaranya sekolah, pondok pesantren, dan lembaga-lembaga Islam lainnya, hal ini untuk menarik siswa memasuki lembaga tersebut.⁸ Bahkan ada beberapa lembaga pendidikan al-Qur'an di sekitar perguruan tinggi seperti pondok pesantren dan rumah tahfidz al-Qur'an yang menawarkan program menghafal al-Qur'an bagi mahasiswa.

Di Jember sendiri, terdapat beberapa Rumah Tahfidz, salah satunya yaitu rumah tahfidz Daarul Qur'an. Rumah tahfidz Daarul Qur'an ini merupakan salah satu tempat yang mempunyai lembaga pendidikan yang mendidik para santrinya untuk mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an (tahfidz). Rumah tahfidz Qur'an ini sudah membuka program tahfidz Al-Qur'an sejak kurang lebih 9 tahun. Meskipun program tahfidz Al-Qur'an ini baru berjalan, tetapi antusias dari orang tua santri dan masyarakat sekitar sangat mendukung kegiatan tersebut.

Rumah tahfidz Daarul Qur'an meskipun bertempat tinggal di pelosok desa dan masih belum lama berdiri, hal ini tidak menjadikan sepi dari minat santri yang besungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam kemajuan pengelolaan program tahfidzul Qur'an ini tentunya tidak lepas dari

⁷ Abdud Daim Al-Kahil, *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri....*, 24.

⁸ Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2017), 25.

pengawasan dan berbagai macam strategi yang dilakukan oleh pengasuh. Tanpa adanya berbagai kecerdikan strategi pengasuh, maka program ini tidak akan bisa berjalan dan bertahan sampai detik ini.

Rumah tahfidz Daarul Qur'an ini berlokasi di Mumbulsari Jember yang didirikan oleh Ahmad Pujianto dan di asuh oleh ustadz Syaifullah yang berdiri sejak tahun 2013, tepatnya pada hari Kamis tanggal 11 Juli.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di rumah tahfidz daarul Qur'an Mumbulsari Jember ini dikarenakan di rumah tahfidz tersebut tidak ada santri yang bermukim di yayasan rumah tahfidz, namun meski mereka tidak bermukim, antusias dalam menghafal Al-Qur'an sangatlah tinggi. Selain itu, yang mengikuti kegiatan hafalan al-Qur'an di rumah tahfidz ini tidak hanya dari kalangan anak-anak saja, akan tetapi orang-orang dewasa pun ikut serta dalam menghafal al-Qur'an dan ada juga beberapa ibu-ibu yang sudah menjanda ikut dalam menghafal al-Qur'an.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di yayasan tersebut dengan judul **“Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Formulasi Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ?

2. Bagaimana Implementasi Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Formulasi Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022
2. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Manajemen Strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah

Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman dibidang penulisan karya tulis ilmiah sebagai bekal awal penelitian dan pelaporannya dimasa mendatang.
- 2) Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang Manajemen Strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dan tentunya akan menjadi evaluasi terhadap manajemen strategi pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa referensi untuk kepustakaan bagi penelitian yang akan datang, khususnya bagi program study Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi yang dapat menambah wawasan masyarakat mengenai Manajemen Strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

E. Definisi Istilah

1. Manajemen Strategi Pengasuh

Manajemen strategi adalah proses atau rangkaian aktivitas pengambilan keputusan yang sifatnya mendasar dan menyeluruh, disertai dengan penetapan cara Implementasinya, yang dibuat oleh pimpinan organisasi dalam hal ini dilakukan oleh seorang Kiai dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam organisasi tersebut untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pengasuh adalah seseorang yang ditunjuk sebagai kepala dalam suatu lembaga untuk mengembangkan lembaga tersebut dalam mencapai tujuan.

2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.

3. Tahfidzul Al-Qur'an

Kata Tahfidz memiliki arti sebagai menghafal yang berasal dari bahasa Arab. Menghafal merupakan proses mengulang sesuatu, dilakukan dengan membaca maupun mendengar. Dimana pekerjaan yang selalu

diulang akan menjadi hafal. Sedangkan Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia yang beriman dan bertakwa dalam hidup dan kehidupannya.

Jadi, manajemen strategi seorang pengasuh dalam mengelola tahfidzul Qur'an merupakan kegiatan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Dimana di dalam Al Quran terdapat 30 juz yang harus perlahan dihafalkan kemudian diamalkan dan juga diajarkan dari sinilah strategi pengasuh dalam menjalankan manajemen pengeloannya dalam lembaga tahfidz.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan ini tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan dan agar lebih berarti susunannya, maka perlu memberikan gambaran sistematika pembahasan, antara lain:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, daftar isi, serta daftar tabel.

BAB I, pendahuluan merupakan pertanggung jawaban metodologis yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

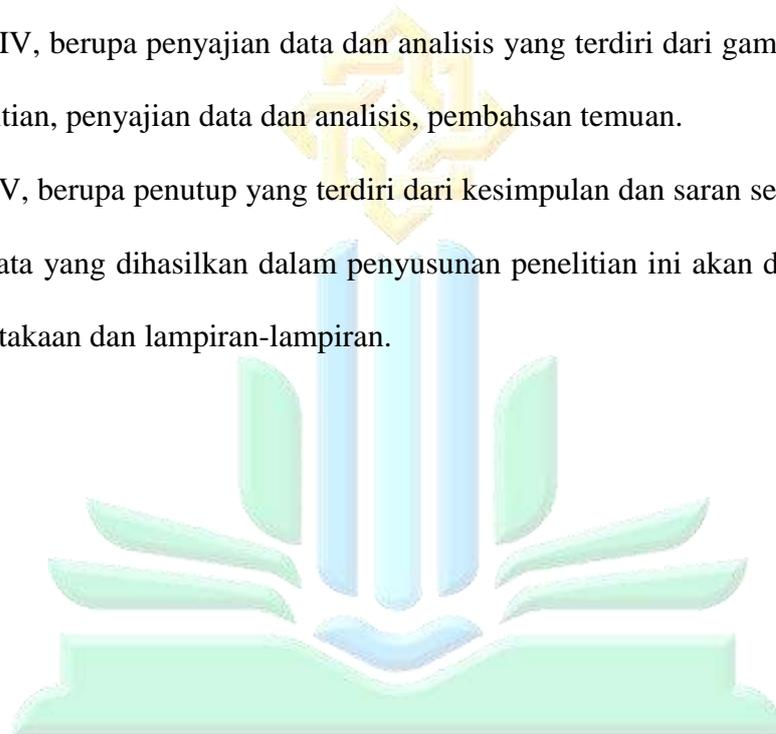
BAB II, kajian kepustakaan, pada bab ini akan dipaparkan penelitian terdahulu dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian. Kajian teori disini memaparkan tentang teoritis yang terkait dengan Strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Tahfidzul Qur'an di

Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari Jember. Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh.

BAB III, metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan penelitian.

BAB IV, berupa penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahsan temuan.

BAB V, berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran sebagai acuan dan data yang dihasilkan dalam penyusunan penelitian ini akan dicantumkan kepastakaan dan lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Azizah Nur Istiqomah mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “*Penerapan Metode Muraja’ah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Muhammadiyah Atmo Wahjono Weru Sukoharjo*”. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang hafalan Al-Qur’an dengan metode muroja’ah, namun terdapat juga perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dalam pembelajaran menghafal Al-Qur’an menggunakan tiga metode yaitu metode muroja’ah, metode kitabah dan metode sima’i sedangkan pada penelitian terdahulu lebih fokus pada penggunaan metode muroja’ah saja.⁹
2. Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Ulfatun Mardiyah mahasiswi UIN Raden Intan Lampung dengan judul “*Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Futuhiyah 1 Kabupaten Lampung Utara*”. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang metode pembelajaran tahfidz Al-Qur’an, namun terdapat juga perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dalam pembelajaran menghafal Al-Qur’an menggunakan tiga metode yaitu metode muroja’ah, metode kitabah dan metode sima’i sedangkan pada

⁹ Azizah Nur Istiqomah, “*Penerapan Metode Muraja’ah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Muhammadiyah Atmo Wahjono Weru Sukoharjo*” Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020 .

penelitian terdahulu menggunakan metode wahdah, metode kitabah, metode sima'i, metode muroja'ah, metode gabungan, serta metode jama'.¹⁰

3. Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Ma'shun mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul "*Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Aur'an Darul Quro Sidareja*". Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, namun terdapat juga perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan tiga metode yaitu metode muroja'ah, metode kitabah dan metode sima'i sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan metode bin-Nadzor.¹¹
4. Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Azhar Syafrudin dengan judul "*Penerapan Metode Kauny Quantum Memory KQM dalam menghafal Al-Qur'an di STIE Muhammadiyah Cilacap Tinjauan Teori Kecerdasan Majemuk Multiple Intellegences*". Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang metode menghafal Al-Qur'an. namun terdapat juga perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan tiga metode yaitu metode muroja'ah, metode kitabah

¹⁰ Ulfatun Mardhiyah, "*Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Futuhiyah I Kabupaten Lampung Utara*". Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020 .

¹¹ Ahmad Ma'shun, "*Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Aur'an Darul Quro Sidareja*". Skripsi, IAIN Purwokerto, 2016 .

dan metode sima'i sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan metode *Kauny Quantum Memory KQM*.¹²

5. Kelima, Skripsi yang ditulis oleh M. Nur Cahyono dengan judul "*Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dalam mewujudkan kualitas hafalan Al-Qur'an Studi Komparasi di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Shohihuddin Surabaya dan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik*". Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang metode menghafal Al-Qur'an. namun terdapat juga perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan tiga metode yaitu metode muroja'ah, metode kitabah dan metode sima'i sedangkan pada penelitian terdahulu berfokus pada kualitas hafalan santri.¹³
6. Keenam, Skripsi yang ditulis oleh K. Harminatin dengan judul "*Penerapan Metode gabungan Tahfidz, wahdah dan sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IV Studi Multi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Sukorejo Gandusari Trenggalek*". Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang penerapan metode menghafal Al-Qur'an. namun

¹² Azhar Syafrudin, "*Penerapan Metode Kauny Quantum Memory KQM dalam menghafal Al-Qur'an di STIE Muhammadiyah Cilacap Tinjauan Teori Kecerdasan Majemuk Multiple Intellegences*", Skripsi, UII, 2019

¹³ M. Nur Cahyono, "*Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dalam mewujudkan kualitas hafalan Al-Qur'an Studi Komparasi di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Shohihuddin Surabaya dan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik*", Skripsi, IAIN Jember 2017.

terdapat juga perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan tiga metode yaitu metode muroja'ah, metode kitabah dan metode sima'i sedangkan pada penelitian terdahulu tentang Penerapan Metode gabungan Tahfidz, wahdah dan sorogan.¹⁴

7. Ketujuh, Skripsi yang ditulis oleh GT. Muhammad Irhamna Husin yang berjudul "*Strategi menghafal Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin dan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar*". Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang menghafal Al-Qur'an. namun terdapat juga perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini mengkaji tentang metode menghafal Al-Qur'an sedangkan penelitian terdahulu mengkaji tentang strategi menghafal Al-Qur'an.¹⁵
8. Kedelapan, Skripsi yang ditulis oleh Mohammad Asi dengan judul "*Implementasi Metode Tikrar dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada siswa MI Nahdlatul Ulama' Kraksaan Probolinggo*". Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang metode menghafal Al-Qur'an. namun terdapat juga perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan tiga metode yaitu

¹⁴ K. Harminatin, "*Penerapan Metode gabungan Tahfidz, wahdah dan sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IV Studi Multi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Sukorejo Gandusari Trenggalek*", Skripsi, STAIN Jember, 2015 .

¹⁵ GT. Muhammad Irhamna Husin, "*Strategi menghafal Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin dan Pondok Pesantren Manba'ul UlumKertak Hanyar*", Skripsi, UIN Antasari, 2015 .

metode muroja'ah, metode kitabah dan metode sima'i sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan metode tkrar.¹⁶

9. Kesembilan, Skripsi yang ditulis oleh Iriswan dan Gunawan Syamsul dengan judul *“Implementasi Model Muroja'ah Sima'an Intensif dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri”*. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang metode menghafal Al-Qur'an. namun terdapat juga perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan tiga metode yaitu metode muroja'ah, metode kitabah dan metode sima'i sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan model Model Muroja'ah Sima'an Intensif.¹⁷
10. Kesepuluh, Skripsi yang ditulis oleh Aang Widiasto dengan judul *“Pelaksanaan Metode Gabungan dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesnatren Tahaffudhul Qur'an Miftahul Jannah Sekampung Lampung Timur Lampung”*. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang metode menghafal Al-Qur'an. namun terdapat juga perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan tiga metode yaitu metode muroja'ah, metode kitabah dan

¹⁶ Mohammad Asi, *“Implementasi Metode Tkrar dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada siswa MI Nahdlatul Ulama' Kraksaan Probolinggo”*, Skripsi, IAIN Jember, 2019 .

¹⁷ Iriswan dan Gunawan Syamsul, *“Implementasi Model Muroja'ah Sima'an Intensif dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri”*, Skripsi, Universitas Indonesia Timur Makassar, 2019 .

metode sima'i sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan metode gabungan dalam menghafal Al-Qur'an.¹⁸

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan

No	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Azizah Nur Istiqomah, <i>“Penerapan Metode Muraja'ah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammadiyah Atmo Wahjono Weru Sukoharjo”</i> .	Sama-Sama Membahas Tentang Tahfidz Al-Qur'an.	Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz
2	Ulfatun Mardiyah, <i>“Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Futuhiyah 1 Kabupaten Lampung Utara”</i> .	Sama-Sama Membahas Tentang Tahfidz Al-Qur'an.	Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz
3	Ahmad Ma'shun, <i>“Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Quro Sidareja”</i> .	Sama-Sama Membahas Tentang Tahfidz Al-Qur'an.	Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz
4	Azhar Syafrudin, <i>“Penerapan Metode Kaunty Quantum Memory KQM dalam menghafal Al-Qur'an di STIE Muhammadiyah Cilacap Tinjauan Teori Kecerdasan Majemuk Multiple Intellegences”</i> .	Sama-Sama Membahas Tentang Tahfidz Al-Qur'an.	Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz
5	M. Nur Cahyono, <i>“Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dalam mewujudkan kualitas hafalan Al-Qur'an Studi</i>	Sama-Sama Membahas Tentang Tahfidz Al-Qur'an.	Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah

¹⁸ Aang Widiasto, Kesepuluh, Skripsi yang ditulis oleh Aang Widiasto dengan judul *“Pelaksanaan Metode Gabungan dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah Sekampung Lampung Timur Lampung”*, Skripsi, IAIN Metro, 2018 .

No	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
	<i>Komparasi di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Shohihuddin Surabaya dan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik</i> ”.		Tahfidz
6	K. Harminatin, “ <i>Penerapan Metode gabungan Tahfidz, wahdah dan sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IV Studi Multi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Sukorejo Gandusari Trenggalek</i> ”.	Sama-Sama Membahas Tentang Tahfidz Al-Qur'an.	Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz
7	GT. Muhammad Irhamna Husin, “ <i>Strategi menghafal Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin dan Pondok Pesantren Manba'ul UlumKertak Hanyar</i> ”.	Sama-Sama Membahas Tentang Tahfidz Al-Qur'an.	Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz
8	Mohammad Asi, “ <i>Implementasi Metode Tikrar dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada siswa MI Nahdlatul Ulama' Kraksaan Probolinggo</i> ”.	Sama-Sama Membahas Tentang Tahfidz Al-Qur'an.	Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz
9	Iriswan dan Gunawan Syamsul, “ <i>Implementasi Model Muroja'ah Sima'an Intensif dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri</i> ”.	Sama-Sama Membahas Tentang Tahfidz Al-Qur'an.	Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz.
10	Aang Widiasto, “ <i>Pelaksanaan Metode Gabungan dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesnatren Tahaffudhul Qur'an Miftahul Jannah Sekampung Lampung Timur Lampung</i> ”.	Sama-Sama Membahas Tentang Tahfidz Al-Qur'an.	Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz

Berdasarkan kajian terdahulu diatas telah memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu terletak pada variabel Tahfidz Al-Qur'an sama-sama membahas tentang Tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada manajemen strategi pengasuh dalam program tahfidzul Qur'an saja sedangkan pada penelitian terdahulu lebih fokus pada manajemen pembelajaran Tahdiz Al-Qur'an.

B. Kajian Teori

1. Konsep Manajemen Strategi

a. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen berasal dari kata dalam bahasa Inggris: “management”, dengan kata kerja “to manage” yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin; kata benda “management”, dan “manage” berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen. Terdapat pula pakar yang berpandangan bahwa kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu berasal dari kata “mantis” yang berarti tangan dan “agere” yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja “managere” yang artinya menangani. Kata “managere” diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja “to manage”, dengan kata benda

“management”, dan “manage” untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.¹⁹

Manajemen dalam arti luas adalah Formulasi, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²⁰ Definisi lain dari manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²¹

b. Fungsi Manajemen Strategi

Kegiatan manajemen tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Yang mana yang dimaksud fungsi manajemen dalam hal ini ialah sebagai berikut:²²

1) *Planning*

Menentukan tujuan yang hendak dicapai selama satu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁹ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

²⁰ Daryanto dan Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 1.

²¹ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 1.

²² George R Terry dan Liesli W Rue, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 5.

2) *Organizing*

Organizing adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.

3) *Staffing*

Staffing yaitu menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, pelatihan, dan pengembangan tenaga kerja.

4) *Motivating*

Yaitu mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.

5) *Controlling*

Mengukur Implementasi dengan tujuan menentukan sebab penyimpangan dan pengambilan tindakan-tindakan korelatif.

2. Konsep Strategi

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari kata Yunani yaitu *strategos* yang artinya “*a general set of maneuvers cried out over come a enemy during combat*” yaitu semacam ilmunya para jenderal untuk memenangkan pertempuran. Sedangkan dalam kamus Belanda-Indonesia, *sertategi* berasal dari kata majemuk, yang artinya siasat perang, istilah strategi tersebut digunakan dalam kemiliteran sebagai

usaha untuk mencapai kemenangan, sehingga dalam hal ini diperlukan taktik serta siasat yang baik dan benar.²³

Semakin luasnya penerapan strategi, Mintzberg dan Waters dalam bukunya Abdul Majid mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (*strategies are realized as patterns in stream of decisions or actions*). Hardy, Langley dan Rose juga mengemukakan dalam bukunya Abdul Majid mengemukakan bahwa strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan.²⁴

Dalam membahas perkataan strategi sulit untuk di bantah bahwa penggunaan diawali dari dan populer di lingkungan militer. Di lingkungan tersebut pengguna lebih dominan dalam situasi peperangan, sebagai tugas seorang komandan dalam menghadapi musuh, yang bertanggung jawab yang mengatur cara dan teknik untuk memenangkan peperangan. Tugas itu sangat penting yang dalam arti sangat strategis bagi pencapaian kemenangan. Oleh karena itu jika keliru dalam memilih dan mengatur cara dan taktik sebagai strategi peperangan, maka nyawa prajurit akan menjadi taruhannya.

Craven menyatakan Formulasi strategi pemasaran memberikan arah dalam kaitannya dengan variable-variabel strategi seperti: penentuan segmen pasar (*Segmenting*) identifikasi pasar sasaran

²³ Paulo Freire, *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan* (Terj. AA. Nugroho) (Jakarta: PT. Gramedia, 1984), 196.

²⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cetakan ke-5 2016), 3.

(*targeting*) penentu posisi (*positioning*) pemasaran kerelasiaan (*marketing relationship*) pengembangan produk baru (*new product*).

Dalam dunia pendidikan, strategi di artikan sebagai *a plan, method, ar series of activities designed to achieves a particular ecocatoinal goal*. Jadi dengan demikian strategi dapat diartikan sebagai Formulasi yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi. Dengan demikian penyusunan langkah-langkah, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semua di arahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat di ukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi strategi.²⁵

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dengan demikian strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam yang berdasarkan pada teori dan pengamalan tertentu.²⁶

Sejalan dengan pengertian di atas, dari sudut etimologi (asal kata), berarti penggunaan kata “strategik” dalam manajemen sebuah

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beroreintasi Standar Pendidikan* (Jakarta: prenada media grup, 2006), 126.

²⁶ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: prenada media grup, 2009), 206.

organisasi, dapat di artikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan strategi organisasi²⁷

Implikasi dari eksistensi strategi tersebut maka strategi dapat dikatakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan akhir (sasaran), akan tetapi strategi sendiri bukan sekedar suatu rencana. Strategi harus bersifat menyeluruh dan terpadu. Strategi dimulai dengan konsep penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dalam lingkungan yang berubah-ubah. Strategi harus dilaksanakan secara efektif, sehingga rencana strategis harus dipadukan dengan masalah operasional. Dengan kata lain, kemungkinan berhasil diperbesar oleh kombinasi Formulasi strategi yang baik dengan Implementasi strategi yang baik pula.

Berdasarkan pendekatan Hill dan Jones dalam buku strategi manajemen, meninjau strategi menjadi dua sisi yaitu:²⁸

1) Pendekatan Tradisional (*The Traditional Approach*)

Berdasarkan pendekatan ini strategi dipandang sebagai pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama organisasi, kebijakan-kebijakan dan tahapan tindakan-tindakan yang mengarah pada keseluruhan yang bersifat kohesif atau saling terikat.

²⁷ Akdon, *Strategic Management For Educational Management* (Bandung: Al-fabeta, 2003), 3-5.

²⁸ Charles W.L Hill & R. Gareth Jones, *Strategic Manajemen: An Integrated Approach*, (Second Edition, Boston Toronto: Houghton Company, 1992), 7.

2) Pendekatan Baru (*The Modern Approach*)

Pendekatan baru ini antara lain dikemukakan oleh Mintzberg dalam bukunya Sudjana bahwa strategi merupakan pola di dalam arus keputusan atau tindakan. Lebih lanjut Mintzberg menekankan bahwa strategi melibatkan lebih dari sekedar formulasi seperangkat tindakan. Strategi juga ternyata melibatkan kesadaran bahwa strategi yang berhasil justru muncul dari dalam organisasi. Dalam prakteknya, strategi pada kebanyakan organisasi merupakan kombinasi dari apa yang direncanakan dan apa yang terjadi.

Dalam meningkatkan relevansi pendidikan dalam pembangunan dan kemungkinan perkembangan yang terjadi dimasa depan. Pengembangan program pendidikan sebaiknya dilakukan dengan melakukan fungsi-fungsi manajemen strategi. Pengguna strategi mengandung implikasi bahwa formulasi, implementasi dan evaluasi dilakukan secara strategis.²⁹

Strategi juga dapat diartikan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.³⁰

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu yang harus direncanakan dan dibuat dalam kepentingan jangka panjang demi untuk mencapai kesuksesan

²⁹ H.D. Sudjana S. *Manajemen Program Pendidikan* (Bandung: Falah Production, 2004), 330.

³⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* ..., 4.

yang diinginkan oleh setiap lembaga maupun kesuksesan individu, dalam strategi juga harus memperhatikan siapa saja yang akan terlibat dalam rencana dan Implementasi strategi tersebut yaitu harus mengetahui tujuan strategi itu dibuat, siapa saja yang akan terlibat dalam strategi tersebut, isi strategi yang sudah tersusun secara strategis, proses kegiatan dan juga saran penunjang bagi strategi tersebut sehingga bisa lebih baik lagi.

b. Formulasi Strategi

Formulasi strategi menurut Karzner, dalam sebuah buku Formulasi strategi menyatakan bahwasanya Formulasi Strategi adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategi adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan. Robert N. Anthony juga mengemukakan bahwa strategi adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap program selama beberapa tahun ke depan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya Formulasi strategi adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan dan memperkirakan sumber daya yang akan dialokasikan ke setiap program jangka panjang selama beberapa tahun ke depan.

Dalam sebuah Formulasi strategi terdapat suatu proses. Proses Formulasi strategi tersebut meliputi:

1) Penentuan Misi dan Tujuan

Formulasi strategis dimulai dengan penentuan misi untuk sebuah organisasi. Tujuan utama organisasi yang telah ditetapkan harus didefinisikan dengan jelas. Formulasi strategis berkaitan dengan hubungan jangka panjang organisasi dengan lingkungan eksternalnya. Jadi, misi bisnis harus cermat dalam memperkirakan dampak sosial organisasi dan eksternal.

2) Analisis Lingkungan

Untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman, analisa lingkungan eksternal organisasi perlu dilakukan. Catat faktor penting yang mungkin memengaruhi kegiatan organisasi kedepannya.

3) Penilaian Diri Sendiri

Pada langkah berikutnya, kekuatan dan kelemahan organisasi perlu dianalisa. Analisis semacam ini akan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan kekuatannya dan untuk meminimalkan kelemahannya. Perusahaan dapat memanfaatkan peluang eksternal dengan berkonsentrasi pada kapasitas internalnya. Dengan menyesuaikan kekuatannya dengan peluang yang, perusahaan dapat menghadapi persaingan dan mencapai pertumbuhan.

4) Pengambilan Keputusan Strategi

Keputusan strategis kemudian dibuat dan dievaluasi. Setelah itu, keputusan strategis dibuat untuk mengimprovisasi kinerja operasional. Organisasi harus memilih pilihan yang paling sesuai dengan kemampuannya.

5) Implementasi dan Pengendalian Strategi

Setelah strategi ditentukan, strategi itu harus diterjemahkan ke dalam rencana operasional. Program dan anggaran dikembangkan untuk setiap fungsi. Rencana operasional jangka pendek disiapkan untuk menggunakan sumber daya secara efisien. Kontrol harus dikembangkan untuk mengevaluasi kinerja sebagai strategi yang mulai digunakan. Jika terdapat hasil aktual berada di bawah ekspektasi, strategi harus ditinjau atau dikaji ulang. Hal ini dan disesuaikan dengan perubahan di lingkungan eksternal. Sebagai salah satu formulasi strategis, penting juga dalam suatu organisasi memiliki sistem pencatatan keuangan atau akuntansi yang baik. Bisa dipastikan, jika alur pencatatan keuangan dalam suatu organisasi tidak baik maka organisasi atau bisnis tersebut tidak akan bertahan lama.³¹

Menurut T. Hani Handoko formulasi strategi pada dasarnya melalui empat tahap antara lain:³²

1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan

³¹ <https://rukanahep.wordpress.com/perencanaan-pembangunan/pengertian-dan-definisi-perencanaan-strategis-menurut-ahli/>

³² T. Hani Handoko, *Menejemen* (Yogyakarta: Cet. ke 2, BPFE, 2013), 79.

- 2) Merumuskan keadaan saat ini
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- 4) Mengembangkan rencana atau kegiatan untuk pencapaian tujuan

Sedangkan Azhar Arsyad mengemukakan bahwa Formulasi strategi merupakan tahap pertama dalam proses manajemen strategi yang mengutamakan efektivitas. Dalam tahap ini perusahaan harus menentukan arah dan tujuan yang akan di tempuh dalam menghadapi persaingan dan lingkungan agar *comperatife aduanteg* dapat berkesinambungan dan berjangka panjang. Kegiatan yang harus dilakukan dalam Formulasi ini sebagai berikut:³³

- 1) Mengembangkan visi dan misi
- 2) Menganalisis situasi lingkungan
- 3) Pengembangan tujuan jangka panjang
- 4) Pendataan alternative – alternatif strategi

Seleksi strategi-strategi yang dapat diambil sesuai dengan keadaan perusahaan dan lingkungan.

c. Penerapan Strategi

Penerapan strategi merupakan tahapan lanjutan dari Formulasi strategi yang mengutamakan efisiensi. Setelah strategi-strategi diseleksi dan dianalisa sesuai dengan keadaan lingkungan dan perusahaan, maka pada tahap ini perusahaan harus memastikan bahwa semua formulasi strategi itu dapat berjalan dengan harapan. Tahap ini merupakan proses

³³ Azhar Arsyad dkk, *Pengantar Manajemen* (Makassar: Cet. 1, Alauddin Press, 2006), 92.

operasional, tahapan tindakan dan dinilai paling sulit dari tahapan manajemen yang ada.³⁴

Dalam tahap ini, perusahaan diminta untuk mengerjakan beberapa langkah-langkah sebelum formulasi strategi dapat dilakukan. Langkah-langkah tersebut adalah mengembangkan tujuan tahunan, memikirkan kebijakan-kebijakan, memotivasi karyawan dengan menggunakan keahlian antar personal dan mengalokasikan sumber daya. Pada tahap ini, semua karyawan dan manajer harus melibatkan diri dan mengerjakan tugasnya masing-masing agar Implementasi formulasi strategi dapat sukses. Agar kesuksesan Implementasi dapat dicapai maka perusahaan harus menciptakan kepemimpinan yang persuasif dengan budaya pendukung strategi perusahaan dan memotivasi karyawan, koordinasi antara kelompok, membuat struktur organisasi yang efektif, mengubah usaha pemasaran yang sesuai, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan menggunakan sistem informasi, serta memberikan penghargaan yang layak kepada karyawan atas kontribusinya akan kinerja perusahaan.

Menurut G.R. Terry dalam bukunya *Ar-RAsyad Shakeh* yang mengatakan bahwa penggerakan sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran agar sesuai dengan Formulasi managerial dan usaha-usaha

³⁴ L.J. Bourgeois dan David R. Brodwin, *Strategic Implementation : Five Approaches to an Elusive Phenomenon* (*Strategic Manajemen Journal* 5, 1984), 264.

organisasi . Berdasarkan pengertian actuating maka terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pembimbing
- 2) Penjalinan hubungan
- 3) Penyelenggaraan komunikasi
- 4) Pengembangan atau peningkatan Implementasi
- 5) Pemberian motivasi

Motivasi merupakan salah satu aktifitas yang harus dilaksanakan oleh pemimpin dalam rangka penggerakkan.³⁵

d. Evaluasi Strategi

Secara istilah evaluasi didefinisikan sebagai berikut, kegiatan terencana untuk menegtahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya di bandingkan dengan tolak ukur memperoleh kesimpulan.³⁶

Menurut kamus istilah manajemen, evaluasi adalah proses bersistem obyektif yang menganalisa sifat dan cirri pekerjaan di dalam perusahaan atau organisasi.³⁷

Pada tahap terakhir dalam manajemen strategi ini, perusahaan dapat menilai apakah formulasi strategi dapat dilaksanakan dengan baik pada tahap implementasi strategi. Tanpa adanya implementasi strategi yang memadai maka formulasi strategi yang baik akan menjadi sia-sia. Hasil yang didapat dari implementasi akan direview pada tahap ini.

³⁵ Abd Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), 112.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara), 3.

³⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 1-2.

Dasar kegiatan evaluasi strategi meliputi membandingkan faktor eksternal dan internal dengan strategi yang ada, mengukur kinerja dan mengambil tindakan koreksi. Berdasarkan hasil yang dievaluasi maka perusahaan bisa mengulas kembali strategi perusahaan. Sehingga perbandingan hasil dengan harapan dan pengidentifikasi tindakan dapat dijadikan pengalaman berharga bagi perusahaan. Hal ini mengingatkan bahwa sukses pada hari ini bukanlah garansi akan kesuksesannya hari esok.³⁸

Evaluasi strategi mencakup usaha untuk memonitor seluruh hasil dari pembuatan dan penerapan strategi, termasuk mengukur kinerja individu dan perusahaan serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.³⁹

Evaluasi mempunyai 2 Fungsi yaitu:

1) Fungsi Formatif

Evaluasi ini di pakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan (Program, orang, produk, dan sebagainya) dan dilaksanakan selama program berjalan untuk memberikan informasi yang berguna kepada pemimpin untuk perbaikan program atau kegiatan. Evaluasi formatif mengarah kepada keputusan tentang perkembangan program termasuk perubahan revisi semacam itu.

³⁸ Azhar Arsyad dkk, *Pengantar Manajemen...*, 99.

³⁹ J. David Haunger dan Tomas L Wheelen, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Andi, 2003), 4.

2) Fungsi Sumatif

Evaluasi ini dipakai untuk mempertanggung jawabkan, keterangan seleksi atau lanjutan, dan dilakukan pada akhir program untuk memberi informasi kepada konsumen yang potensial tentang manfaat atau kegunaan program. Evaluasi sumatif mengarah kearah keputusan tentang kelanjutan program berhenti, atau program diteruskan.⁴⁰

Proses melakukan evaluasi mungkin saja berbeda sesuai dengan persepsi teori yang dianut, ada bermacam-macam cara. Namun evaluasi harus menentukan ketentuan dan tindakan sejalan dengan fungsi evaluasi yaitu :

- 1) Memfokuskan evaluasi
- 2) Mendesain evaluasi
- 3) Menganalisa evaluasi
- 4) Melaporkan hasil evaluasi
- 5) Mengelola evaluasi
- 6) Mengevaluasi evaluasi

Berdasarkan melalui penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model evaluasi sumatif dan formatif sesuai untuk mengevaluasi program pemrosesan. Evaluasi formatif dapat dilaksanakan pada penggalan kegiatan, sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir program.

⁴⁰ Farida Yusuf Tayip Napis, *Evaluasi Program* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 59.

Sedangkan untuk tujuan evaluasi sendiri terdiri dari:

1) Sebagai pekerjaan rutin atau tanggung jawab rutin

Untuk membantu pekerjaan manajer dan karyawan dengan tujuan yang lebih banyak memberi informasi dalam memberi kebijakan dan keputusan member informasi yang lebih lengkap dari yang sudah ada.

2) Member informasi untuk tim

Pembina atau penasihat, uuntuk klien, untuk dewan direktur, untuk member dana atau seponsor.

Terdapat lima langkah formulasi atau perumusan strategi yang harus dilakukan, yaitu:

- a) Perumusan visi (*mission determination*) yaitu pencitraan bagaimana sekolah seharusnya bereksistensi.
- b) Asesmen lingkungan eksternal (*environmentaleksternal assessment*) yaitu mengakomodasi kebutuhan lingkungan akan mutu pendidikan yang dapat disediakan oleh sekolah.
- c) Asesmen organisasi (*organization assessment*) yaitu merumuskan dan mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal.
- d) Perumusan tujuan khusus (*objective setting*) yaitu penjabaran dan pencapaian misi sekolah yang ditampakkan dalam tujuan sekolah dan tujuan tiap mata pelajaran.
- e) Penentuan strategi (*strategi setting*) yaitu memilih strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan

menyediakan anggaran, sarana dan prasarana, maupun fasilitas yang dibutuhkan.

3. Konsep Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan Program

Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan.⁴¹ pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam Implementasi kebijaksanaan dan mencapai tujuan.⁴²

Menurut Suharsimi Arikunta dalam bukunya menyebutkan bahwa pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudia pengelolaan

31. ⁴¹ Suharsimi, *Managemen Pengejaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cita 1993),

⁴² Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap* (Surabaya : Apollo, 1997), 348.

menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.⁴³

Sedangkan program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Implementasi program selalu terjadi dalam suatu organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.⁴⁴

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program adalah serangkaian kegiatan individu maupun kelompok berbentuk Implementasi kegiatan yang didukung kebijaksanaan, prosedur, dan sumberdaya, dimaksudkan membawa hasil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

4. Konsep Tahfidzul Qur'an

a. Pengertian Tahfidzul Qur'an

Kata tahfidz merupakan bentuk masdar dari haffaza, asal dari kata hafizyahfazu yang artinya “menghafal”. Hafiz menurut Quraisy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara baik ingatannya. Juga “tidak lengah”, karena sikap ini mengantar pada keterpeliharaan, dan “menjaga”, karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan. Sedangkan menurut Abdul Azziz Abdullah Rauf definisi menghafal

⁴³ Suharsimi arikunta, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa* (jakarta : CV. Rajawali, 1988), 8.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi program pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 2.

adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.⁴⁵

Al-Qur'an adalah pedoman dan tuntutan hidup umat islam, baik sebagai individu maupun sebagai umat. Sebagai pedoman dan tuntutan hidup, al-Qur'an diturunkan Allah SWT bukan hanya sekedar untuk dibaca secara tekstual, tetapi al- Qur'an untuk dipahami, dihayati serta diamalkan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.⁴⁶

Tahfidz al-Qur'an merupakan cara untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan kepalsuan serta dapat menjaga diri dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagian. Rasulullah bersabda, "Barang siapa yang membaca satu huruf dari al-Qur'an maka baginya kebaikan sepuluh kali lipat, Aku tidak membaca Alif Lam Mim satu huruf akan tetapi Alif satu Huruf, Lam satu huruf, Mim satu huruf." (Shahih HR. Tirmizi.

b. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an merupakan perbuatan mulia, baik dihadapan manusia, dihadapan Allah Swt. Banyak keutamaan yang diperoleh para penghafal al-Qur'an, baik keutamaan di dunia maupun di akhirat nanti. Hal ini diperjelas dalam hadis Nabi yang mengungkapkan

⁴⁵ Abdul Azziz Abdullah Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Cet. 4 (Bandung: Syamil Cipta Media, 2004), 49.

⁴⁶ Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), 16.

keutamaan dan keagungan orang yang belajar membaca, dan menghafal al-Qur'an. Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang ditunjuk oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci al-Qur'an. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah surah Fathir ayat 32 sebagai berikut:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Kemudian kitab itu kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba kami, lalu diantara mereka yang ada menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan di antara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar”.

Adapun di antara keutamaan-keutamaan para penghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut:⁴⁷

- 1) Mendapatkan kedudukan yang tinggi di sisi Allah
- 2) Berpeluang besar untuk menjadi pemimpin
- 3) Masuk ke dalam golongan manusia yang tinggi derajatnya
- 4) Dijadikan sebagai keluarga Allah Swt
- 5) Menjadi penolong bagi kedua orang tuanya
- 6) Sebaik-baiknya insan
- 7) Senantiasa dinaungi rahmat Allah
- 8) Malaikat akan selalu mendampingi
- 9) Memperoleh banyak kebaikan hati akan senantiasa kokoh.

⁴⁷ Nurul Qomariah, Mohammad Irsyad, *Metode Cepat & Mudah agar Anak Hafal Al-Qur'an*, cet. 1 (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), 1-9.

c. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an

Untuk dapat menghafalkan al-Qur'an dengan baik, seseorang harus memenuhi syarat-syarat, antara lain sebagai berikut:⁴⁸

1) Niat yang Ikhlas

Ikhlas merupakan salah satu prasyarat dari segala ibadah titik Ia pun merupakan salah satu dari dua pilar dasar diterimanya ibadah oleh Allah sebagaimana FirmanNya dalam surat Al-Kahfi ayat 110 yang artinya “maka barangsiapa mengharap pertemuan dengan Arabnya maka hendaklah dia mengerjakan kebaikan dan janganlah dia mempersekutukan dengan sesuatu pun dalam beribadah kepada Rabbnya.”

Tetapkanlah niat menghafal al-Qur'an hanya semata-mata mengharap ridho Allah SWT sehingga di hari kiamat kelak benar-benar akan mendapatkan syafaat dari al-Qur'an yang selalu dibacanya.

2) Mempunyai Kemauan yang Kuat

Menghafal al-Qur'an sebanyak 30 juz 114 surat dan kurang lebih 6666 ayat bukanlah pekerjaan yang mudah. Menghafal ayat al-Qur'an sangat berbeda dengan menghafal bacaan-bacaan yang lain, apalagi bagi orang 'ajam (non-arab) yang tidak menggunakan bahasa arab sebagai bahasa sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan

⁴⁸ Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2017), 25-26.

kemauan yang kuat dan kesabaran yang tinggi agar cita-cita menjadi seorang hafidz bisa tercapai.

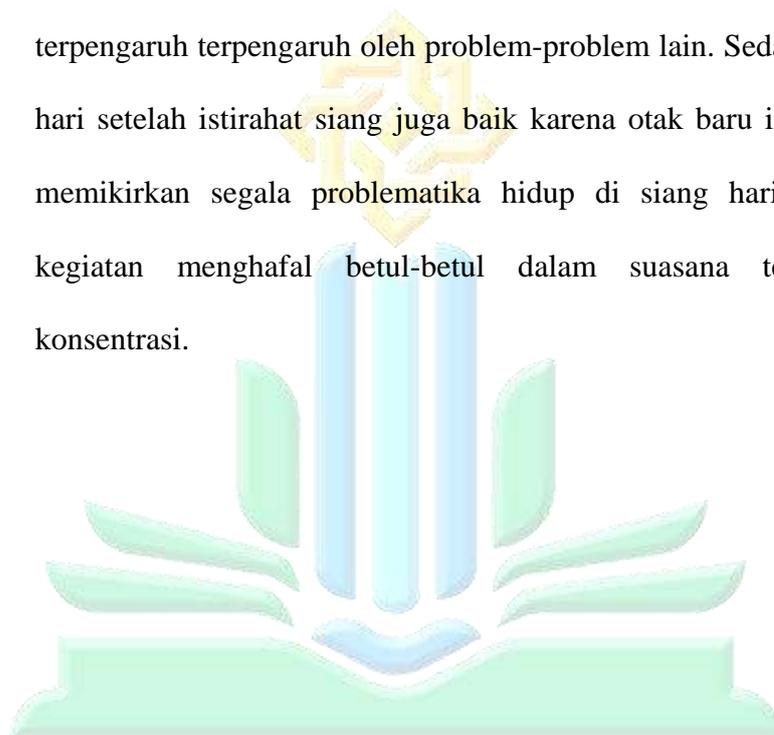
Menghafal al-Qur'an diperlukan waktu yang relatif lama antara 3 sampai 5 tahun, walaupun sebagian orang yang mempunyai intelegensia tinggi bisa lebih cepat. Jika diperhitungkan dengan waktu memperbaiki bacaan (*tahsin*) maka diperlukan waktu lebih lama lagi. Hal ini tentu saja menuntut kesabaran yang tinggi dari seorang calon *hafidz*.

3) Disiplin dan Istiqomah Menambah Hafalan

Beberapa hal yang harus diperhatikan bagi calon hafidz hendaknya bersemangat setiap waktu dan menggunakan seluruh waktunya untuk belajar semaksimal mungkin. Tidak boleh berpuas diri dengan ilmu yang sedikit, belajarlah terus sekiranya mampu lebih dari itu. Tetapi juga tidak memaksimalkan diri diluar batas kemampuannya karena khawatir akan timbul rasa jenuh dan justru akan sedikit yang diperoleh.

Seorang calon hafidz harus dan istiqomah dalam menambah hafalan dan mengulang kembali hafalan yang telah dimilkinya. Umar Ibnul Khattab r.a. pernah berpesan. "Belajarlah kalian, sebelum kalian jadi pemimpin." Artinya, bersungguh-sungguh dengan segenap kemampuan ketika masih berkedudukan sebagai rakyat dan sebelum menjadi pemimpin. Ketika jadi pemimpin yang dianut, tidak ada lagi waktu untuk belajar.

Ketika seorang penghafal al-Qur'an sudah menetapkan waktu tertentu untuk menghafal materi baru, maka waktu tersebut tidak boleh diganggu oleh kepentingan lain waktu yang baik untuk menghafal adalah pagi hari setelah bangun tidur, baik sekali digunakan untuk menghafal karena otak pada waktu tersebut belum terpengaruh terpengaruh oleh problem-problem lain. Sedangkan sore hari setelah istirahat siang juga baik karena otak baru istirahat dan memikirkan segala problematika hidup di siang hari. Sehingga kegiatan menghafal betul-betul dalam suasana tenang dan konsentrasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan karena peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menginterpretasikan kedalam bentuk makna kemudian akan menjelaskan masalah yang dikaji di lapangan.⁴⁹

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian studi kasus. Adapun dipilihnya jenis penelitian ini karena penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti sebuah kasus atau fenomena untuk mendapatkan data yang faktual dan akurat.⁵⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Dalam hal ini Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari Jember. Alasan dipilihnya Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari Jember ini karena menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, Peneliti memilih obyek sebagai serangkaian analisis. Peneliti memilih serangkaian analisis tersebut berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa serangkaian analisis tersebut representatif.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 11.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, 14.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive* atau penentuan informal ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut misalnya, orang yang dianggap paling mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti.⁵¹ Adapun subyek atau informan yang akan dipilih dalam penelitian ini yaitu pengasuh, ustadz-ustadzah, serta santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang masing-masing proses tersebut mempunyai peranan penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Dalam metode ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana dalam observasi ini peneliti datang ditempat kegiatan yang sedang di observasi, peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat.⁵² Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti dari metode observasi ini yaitu:

Strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, 216.

⁵² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 140.

2. Wawancara

Selain menggunakan metode observasi, dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode wawancara. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, maksudnya yaitu wawancara yang di kombinasikan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Pewawancara membawa pedoman yang hanya sebagai garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁵³

Adapun wawancara yang akan dilakukan peneliti, yaitu:

- a. Mengenai Formulasi strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.
- b. Mengenai Implementasi strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.
- c. Mengenai evaluasi strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

⁵³ Paezaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2013), 130.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁵⁴

Penggunaan teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data berupa catatan tertulis maupun peristiwa tertentu yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan data terkait Strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Data yang akan diperoleh dalam teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat berupa:

- a. Foto kegiatan,
- b. Sarana dan prasarana,
- c. Keadaan Lingkungan dan lain-lain yang mendukung kegiatan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk mengaitkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan ketentuan penelitian dapat disajikan dan di informasikan kepada orang lain.⁵⁵

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan dua tahapan yaitu analisis data sebelum lapangan dan analisis data di lapangan. Peneliti

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

⁵⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 400.

menggunakan analisis data sebelum di lapangan karena dengan melakukan analisis sebelum di lapangan dapat membantu peneliti untuk menentukan fokus penelitian meskipun fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara. Sedangkan peneliti menggunakan analisis data di lapangan karena dengan melakukan analisis di lapangan akan memudahkan peneliti untuk memilih data yang akan dibutuhkan.⁵⁶

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sampai jenuh.⁵⁷

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola serta temanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Reduksi data ini dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 245.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 246.

sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data merupakan proses penyajian sekumpulan informasi yang kompleks kedalam satuan bentuk yang selektif dan sederhana, mudah serta menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Setelah itu, data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian kemudian dipaparkan dan dicari tema-tema yang terkandung didalamnya sehingga jelas maknanya.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis ataupun teori.⁵⁸

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas data triangulasi. Pengujian keabsahan data ini sangat perlu dilakukan karena untuk mengetahui tingkat kepercayaan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti dengan kenyataan yang sedang diteliti.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini Sugiyono membedakan triangulasi ke dalam dua macam,

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 253.

yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Sedangkan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data menggunakan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dan dengan teknik yang berbeda.⁶⁰

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan alasan yaitu untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti, sudah valid dan sesuai dengan data peneliti yang dicari dalam penelitiannya. Sehingga data yang sudah diperoleh perlu diuji dengan menggunakan triangulasi.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 273-274.

⁶⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 171.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian yang dilalui oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahap. Tahapan tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah:

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu Rumah Tahfidz Daarul Qur'an.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian,

lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya.

Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah pengasuh, ustadz-ustadzah serta santri.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian.

3. Tahap Analisi Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Rumah Tahfidz Daarul Qur'an

Rumah Tahfidz Daarul Qur'an merupakan program yang di gagas oleh Yayasan Daarul Qur'an Nusantara, program ini mengembangkan tempat belajar yang berbasis hafalan dilingkungan masyarakat, ide dasarnya untuk membibit dan mencetak para penghafal Qur'an dengan melibatkan potensi masyarakat yang ada.

Rumah Tahfidz Daarul Qur'an menjadi salah satu sarana dan wadah dalam membangun generasi Qur'ani dan berakhlakul karimah yang kemudian sekarang di kelola oleh Rumah Tahfidz Center, sejalan dengan tujuan dari rumah tahfidz Daarul Qur'an maka Pemilik sekaligus Pendiri Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari jember Achmad Pujianto D.A,S.Pd. memutuskan untuk bergabung dibawah naungan Rumah Tahfidz Center, Adapun peresmiannya bertepatan pada hari Kamis 11 Juli 2013 dimana pendirian Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari jember.

2. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Daarul Qur'an

Visi:

Membangun masyarakat madani berbasis Tahfidzul Qur'an untuk kemandirian ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan bertumpu pada sumberdaya lokal yang berorientasi pada pemuliaan Al-Qur'an.

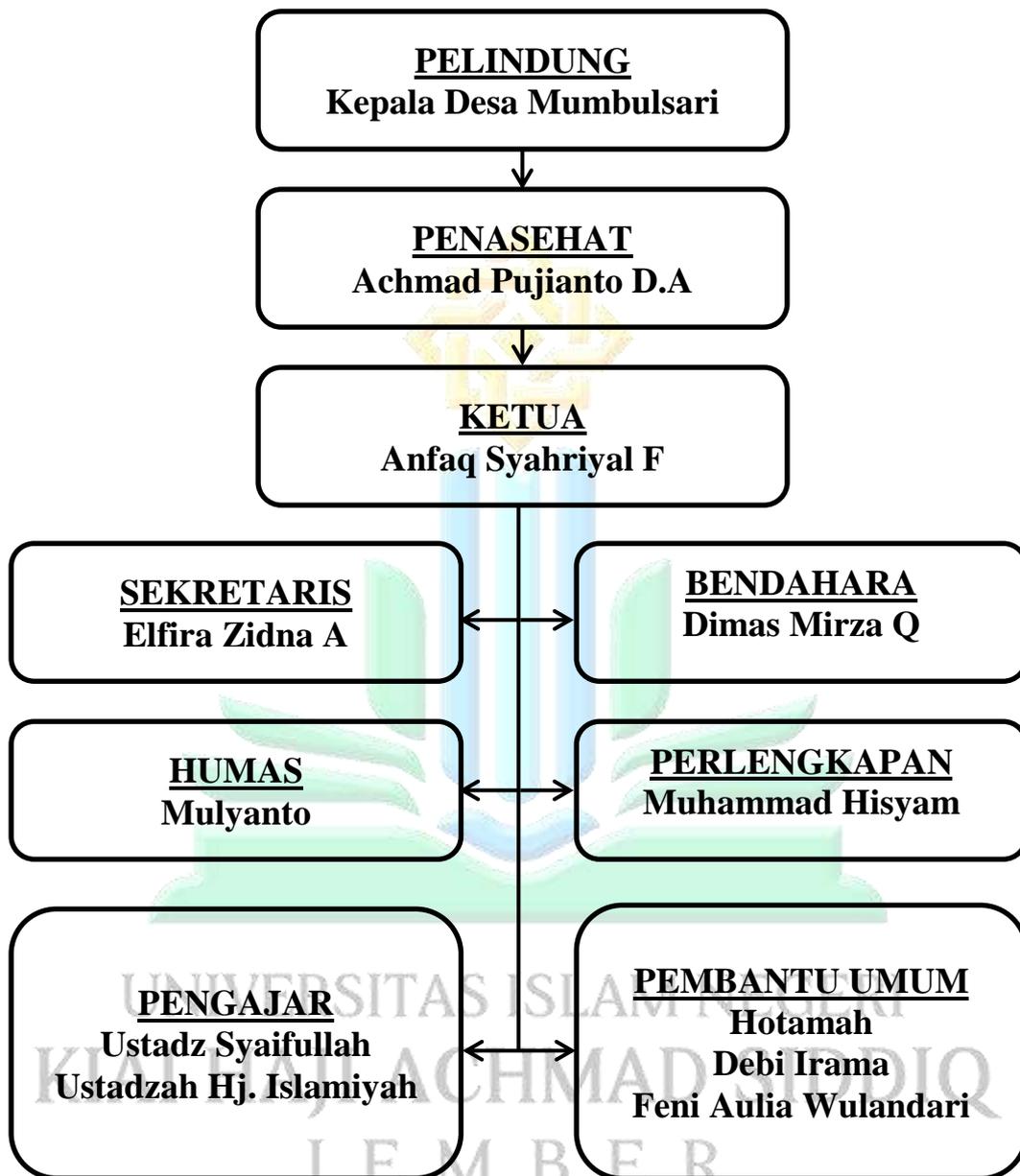
Misi:

- a. Menjadikan Tahfidzul Qur'an sebagai budaya hidup masyarakat setempat
- b. Mewujudkan kemandirian ekonomi, pangan, pendidikan, dan kemandirian teknologi berbasis Tahfidzul Qur'an
- c. Menjadikan Indonesia bebas buta Al-Qur'an
- d. Menjadi lembaga yang menginspirasi masyarakat untuk peduli dan berpihak pada kaum lemah melalui nilai-nilai sedekah
- e. Menjadi lembaga pengelola sedekah yang profesional, transparan, akuntabel, dan terpercaya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SUSUNAN PENGURUS
RUMAH TAHFIDZ DAARUL QURAN (RT.DAQU) WISATAHATI



B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah disajikan pada Bab III bahwa pada penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi sebagai alat-alat untuk memperoleh data. Alat untuk memperoleh data berkaitan dengan objek penelitian tentang berbagai hal yang berkaitan dan mendukung rumusan masalah dalam penelitian. Maka dalam penyajian data dan analisis data ini akan dipaparkan secara terperinci objek yang diteliti mengacu pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang Manajemen Strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari Jember.

1. Formulasi Strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Suatu kegiatan akan berjalan lancar apabila terdapat suatu Formulasi yang baik. Karena sebuah Formulasi itu sendiri akan memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin. Begitupula di rumah tahfidz Daarul Qur'an terkait dengan pengelolaan program Tahfidzul Qur'an, seorang pengasuh yayasan dalam memimpin sebuah lembaganya tentunya juga merencanakan hal-hal apa saja yang akan menjadi tujuan yayasan dalam pengelolaan program Tahfidzul Qur'an. Dalam hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh Ust. M. Saifulloh selaku

pengasuh Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari Jember sebagai berikut:

“iya disini saya selaku pengasuh rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari dalam sebuah Formulasi tentunya tidak lepas dari sebuah visi, misi dan tujuan. Nah di sini kami mempunyai sebuah tujuan yaitu untuk menciptakan generasi-generai penghafal al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Jadi sebelum masuk di sini ada tes terlebih dahulu untuk para calon penghafal al-Qur'an. Tes nya yaitu harus bisa membaca al-Qur'an”.⁶¹

Hal senada juga dipaparkan oleh Bapak Pujiono selaku pemilik rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari sebagai berikut:

“iya terkait dengan Formulasi suatu program, tentunya tidak lepas dengan menyusun atau membuat atau menentukan apa tujuan kita dalam melaksanakan program tersebut. Jadi yang utama mengenai Formulasi yaitu menentukan atau menetapkan visi, misi serta tujuan program tersebut. sedangkan untuk santri sebelum masuk di lembaga ini ada tes terlebih dahulu, yaitu harus bisa baca al-Qur'an. Selain santri yang diberi syarat, untuk ustadz-ustadzahnya juga terdapat beberapa kriteria yang sudah di tentukan yakni harus bersanad, hafal al-Qur'an serta telah memiliki ijazah hafal al-Qur'an”.⁶²

Mbk Elza selaku anak dari bapak Pujiono selaku pemilik rumah Tahfidz Daarul Qur'an juga ikut memaparkan sebagai berikut:

“untuk melaksanakan sebuah program apapun, agar program tersebut dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, maka seorang pimpinan harus melakukan sebuah Formulasi terlebih dahulu ya mas. Dalam Formulasi disini, sudah pasti yang dilakukan oleh pengasuh maupun pemilik rumah terlebih dahulu menentukan tujuan mendirikan atau melaksanakan suatu program tersebut. Jadi untuk mencapai tujuan tersebut, yang saya ketahui dalam pengelolaan program tahfidz Daarul Qur'an pengasuh sebelum menerima santri untuk masuk di lembaga ini dengan cara memberikan tes terlebih dahulu kepada santri yang ingin hafalan al-Qur'an. Jadi untuk santri yang ingin mengikuti hafalan al-Qur'an

⁶¹ Ust. M. Saifulloh, diwawancarai oleh peneliti, 28 Januari 2022

⁶² Pujiono, diwawancarai oleh peneliti, 24 Januari 2022

di rumah tahfidz Daarul Qur'an ini minimal harus bisa membaca ayat al-Qur'an begitu mas."⁶³

Salah satu santri yaitu Risna juga memaparkan sebagai berikut:

“dulu saya memang waktu daftar di rumah tahfidz Daarul Qur'an ini sama Ust. Syaifulloh di tes untuk baca al-Qur'an, temen-temen semua juga seperti itu kak. Jadi kalau mau masuk disini harus bisa membaca al-Qur'an. Soalnya kalo mau hafalan al-Qur'an tidak bisa membaca al-Qur'an bagaimana nanti kita dapat menghafal al-Qur'an dengan baik, begitu kak”.⁶⁴



Gambar 4.1

Foto Kegiatan pendaftaran satri baru penghafal al-qur'an

Selain melakukan wawancara kepada pihak-pihak tertentu, peneliti juga melakukan sebuah observasi yang mana dalam Formulasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ini semua santri yang hafalan al-Qur'an sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar. Karena sebelum masuk di rumah tahfidz Daarul

⁶³ Elza, diwawancarai oleh peneliti, 03 Februari 2022

⁶⁴ Risna, diwawancarai oleh peneliti, 19 Februari 2022

Qur'an ini pengasuh selalu memberikan tes baca al-Qur'an terlebih dahulu.⁶⁵

Dari data-data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam Formulasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ini pertama-tama menentukan visi, misi serta tujuan program tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pengasuh terlebih dahulu memberikan tes kepada santri yang ingin masuk di rumah tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari Jember. Minimal untuk hafalan al-Qur'an harus bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar.

2. Implementasi Strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Untuk mewujudkan sebuah tugas, fungsi, tanggung jawab serta wewenang yang telah diorganisasikan maka diperlukan sebuah Implementasi kegiatan. Implementasi merupakan kegiatan manajemen untuk membuat orang-orang mau serta dapat bekerja sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Untuk menciptakan sebuah Implementasi pengelolaan program tahfidzul Qur'an, maka pengasuh mengadakan sebuah Implementasi yang nantinya akan menghasilkan para penghafal al-Qur'an sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Implementasi pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an dilakukan

⁶⁵ Observasi, Jember, 05 Februari 2022

melalui cara-cara yang efektif. Dalam Implementasi menghafal al-Qur'an di rumah tahfidz Daarul Qur'an menggunakan metode muroja'ah, sema'an dan setoran.

Hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh Ust. Saifulloh selaku pengasuh rumah tahfidz Daarul Qur'an sebagai berikut:

“Dalam Implementasi pengelolaan program tahfidz al-Qur'an di sini, saya selaku pengasuh sekaligus yang membimbing langsung para santri menggunakan berbagai strategi agar para santri menghafal al-Qur'an lebih mudah dalam menghafal. Dalam hal strategi yang saya terapkan yaitu metode muroja'ah, tasmi' dan setoran. Implementasi menghafal dengan menggunakan metode-metode tersebut telah memiliki jadwal sendiri-sendiri. Untuk kegiatan muroja'ah dilaksanakan pada pukul 14.00-16.00 yang mana dalam kegiatan muroja'ah ini dilakukan dengan cara dimana santri berkumpul dan membentuk kelompok-kelompok kecil yang mana perkelompok tersebut di dampingi oleh ustadz-ustadzah, kemudian para santri memulai muroja'ah kepada ustadznya masing-masing sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan, setelah muroja'ah bersama dengan ustadz, selanjutnya mereka dapat melakukan muroja'ah bersama teman-temannya. Untuk kegiatan muroja'ah dilaksanakan setiap hari agar hafalan yang sudah ada tidak hilang. Selain kegiatan muroja'ah kita juga menerapkan kegiatan sema'an dan setoran yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan pada pukul 18.00-19.30. kegiatan sema'an dilakukan dengan cara santri mensemakkan hafalannya tersebut kepada ustadz-ustadzahnya. kegiatan ini guna untuk mengetahui bacaan-bacaan santri yang kurang tepat dalam menghafal al-Qur'an dan juga untuk melatih para santri agar lebih sempurna dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan untuk kegiatan setoran dengan cara para santri menyetorkan hasil hafalannya kepada saya selaku pengasuh secara satu persatu sesuai hafalannya. Misalkan si A telah menghafal surat al-Baqarah ayat 1-15 berarti ya yang disetorkan kepada saya ya ayat tersebut. dalam setoran di sini tiap-tiap santri membawa lembaran catatan setoran. Selain fokus pada metode setoran santri, karena di sini anak-anak tidak bermukim, maka dalam Implementasi kegiatan ini tidak hanya mengandalkan semangat seorang ustadz dan ustadzah maupun santri saja akan tetapi semangat dari orang tuanya yang harus selalu menyemangati

anak-anaknya untuk selalu hadir dalam kegiatan yang sudah kami selenggarakan.”⁶⁶

Hal senada juga dipaparkan oleh Bapak Pujiono selaku pemilik rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari sebagai berikut:

“Berbicara terkait tentang Implementasi pengasuh dalam mengelola program tahfidzul qur'an ini ya dengan cara pengadaan menghafala al-Qur'an. Untuk Implementasinya di sini setiap hari mulai pukul 14.00 sampai 16.00 dan dimulai lagi pukul 18.00 sampai 19.30. Untuk Implementasi menghafal al-Qur'an sendiri di sini menggunakan metode muroja'ah, semaan dan setoran, selain muroja'ah. Selain menerapkan metode-metode tersebut, untuk menghafal al-Qur'an tentunya diperlukan kerja ekstra dalam melaksanakan kegiatan karena yang mengikuti kegiatan hafalan santri-santri mayoritas tidak bermukim disini mas jadi setiap Implementasi kegiatan kita bukan hanya mengandalkan keahlian yang ustadz dan ustadzah miliki tapi juga arahan dan semangat orang tua untuk selalu mengingatkan anaknya untuk hadir dalam kegiatan ini. Alhamdulillah meski mayoritas santri tidak bermukim disini kami sudah bisa mencetak penghafal al-Quran sehingga mereka bisa meneruskan pendidikannya dengan mendapatkan beasiswa karena bisa menghafal 30 juz.”⁶⁷

Salah satu orang tua santri bapak Dahlan juga menyampaikan:

“iya mas selama ini saya juga bisa dikatakan terlibat dalam melaksanakan kegiatan hafalan al-Qur'an ini, karena anak saya kan tidak mondok tetapi mukimnya dirumah jadi setiap hari selalu harus memantau anak saya untuk selalu ikut serta dalam kegiatan.”⁶⁸

Salah satu santri yaitu Fatimah juga memaparkan sebagai berikut:

“dalam pelaksanaan kegiatan biasanya kita berangkat jam 14:00 sampai jam 16:00. Kegiatan biasanya diawali dengan mempersiapkan diri kita serta duduk bersama dengan teman-teman santri yang lain lalu membuat suatu kelompok kecil untuk Implementasi kegiatan muroja'ah, selain itu saya juga membacakan ayat-ayat al-Qur'an di depan ustadz dengan cara berulang-ulang dalam membacanya. Setelah itu kita pulang sebentar paling ya istirahat dan shalat habis magrib kembali lagi ke yayasan sekitar jam 18:00 sampai jam 19:30 untuk ikut kegiatan semaan dan setoran yang mana dalam kegiatan tersebut kita diharuskan

⁶⁶ Ust. M. Saifulloh, diwawancarai oleh peneliti, 28 Januari 2022

⁶⁷ Pujiono, diwawancarai oleh peneliti, 24 Januari 2022

⁶⁸ Dahlan, diwawancarai oleh peneliti, 14 Februari 2022

mensema'kan kepada pengasuh agar bacaan kita diketahui sudah benar apa belum kak, apabila sudah lancar dalam sema'an maka kita wajib setoran kepada pengasuh dengan membawa blangko setoran yang sudah disediakan disini.”⁶⁹



Gambar 4.2
Foto Saat Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Berlangsung

Selain melakukan wawancara kepada pihak-pihak tertentu, peneliti juga melakukan sebuah observasi yang mana dalam Implementasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ini pengasuh melakukan Implementasi dengan 3 metode menghafal al-Qur'an meliputi metode muroja'ah, metode seaman dan metode setoran. Implementasi program tahfidz al-Qur'an berlangsung mulai pukul 14.00 hingga 19.30 yang diijeda istirahat sholat maghrib. Kegiatan muroja'ah dengan membentuk kelompok-kelompok kecil, kegiatan sema'an dilakukan bersama ustadz dan kegiatan setoran di lakukan kepada pengasuh secara satu persatu dengan membawa blangko setoran.⁷⁰

Dari data-data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam Implementasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah

⁶⁹ Fatimah, diwawancarai oleh peneliti, 08 Februari 2022

⁷⁰ Observasi, Jember, 05 Februari 2022

Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ini Implementasinya dengan cara melakukan kegiatan menghafal al-Qur'an dengan metode muroja'ah, semaian dan setoran yang dilakukan setiap hari mulai pukul 14.00 hingga 19.30. selain itu, Implementasi program tahfidz al-Qur'an bukan hanya mengandalkan semangat dari sorang ustadz dan ustadzahnya saja akan tetapi juga melibatkan orang tua santri agar lebih mensupport anak-anaknya dalam mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan. Karena dalam hal ini, Implementasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program tahfidzul qur'an memakai yang namanya 3 pilar emas yang mana bisa dikatan sebagai semangat ustadz, semangat santri, dan semangat orang tua santri.

3. Evaluasi Strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Untuk mengetahui seberapa sukses Implementasi Manajemen Strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ini tentunya tidak akan lepas dari yang namanya evaluasi. Tujuan evaluasi sendiri disini yaitu untuk mengetahui sukses atau tidaknya Implementasi manajemen strategi pengasuh dalam pengelolaan program tahfidzul qur'an ini.

Berkaitan dengan evaluasi Strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an

Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ini peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh rumah tahfidz Daarul Qur'an yaitu Ust. Saifulloh, beliau menyatakan sebagai berikut:

“Berbicara terkait dengan Implementasi suatu program, maka tidak luput dengan yang namanya sebuah evaluasi. Dalam evaluasi di sini saya selaku pengasuh melakukan evaluasi yaitu secara rutin yang dilaksanakan setiap malam kamis dan evaluasi setiap hampir liburan dan juga pas bulan maulid nabi, dengan adanya evaluasi tersebut untuk saya merupakan hal yang sangatlah penting karena dari evaluasi kita bisa mengetahui sampai mana kinerja kita dalam mengelola suatu lembaga agar lebih baik kedepannya.”⁷¹

Hal senada juga dipaparkan oleh Bapak Pujiono selaku pemilik rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari sebagai berikut:

“yang namanya suatu kegiatan seperti halnya rumah tahfidz ini, pasti tidak luput dengan suatu pengoreksian yang mana nanti untuk mengetahui sukses atau tidaknya suatu kegiatan tersebut. dari evaluasi kita bisa tahu sampaimana hasil hafalan para santri yang sudah menghafal al-quran karena itulah evaluasi ini sangatlah penting. Sedangkan disini melaksanakan kegiatan evaluasi secara rutin yaitu pada malam kamis kalau yang jarang-jarang itu biasanya dilaksanakan pas lagi acara maulid nabi dan pas mau liburan itu”.⁷²

Mbk Elza selaku anak dari bapak Pujiono selaku pemilik rumah Tahfidz Daarul Qur'an juga ikut memaparkan sebagai berikut:

“Bagi saya evaluasi merupakan suatu bentuk kegiatan yang memang harus dilaksanakan secara rutin maupun berkala apa lagi dala suatu lembaga yang akan mencetak para penghafal al-quran harus lebih memperhatikan bagaimana dan sampai mana kinerja mereka dalam mengelola suatu lembaga, nampaknya suatu hasil ataupun kurang dari suatu lembaga akan bisa di ketahui dengan melaksanakan kegiatan evaluasi secara konsisten, kegiatan evaluasi dilakukan pada saat malam hari mas, satu minggu satu kali biar kita bisa mengetahui perkembangannya dalam 1 minggu sudah

⁷¹ Ust. M. Saifulloh, diwawancarai oleh peneliti, 28 Januari 2022

⁷² Pujiono, diwawancarai oleh peneliti, 24 Januari 2022

mencapai mana, dan kegiatan evaluasi tahunan pas pelaksanaa acara Maulid Nabi atau bisa juga pas menyambut hari liburan”.⁷³



Gambar 4.3
Foto kegiatan evaluasi bersama para wali santri

Selain melakukan wawancara kepada pihak-pihak tertentu, peneliti juga melakukan sebuah observasi yang mana dalam evaluasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ini peneliti melihat langsung bahwasanya pada malam Kamis dilaksanakan sebuah evaluasi yang mana diikuti oleh pengasuh, pemilik rumah tahfidz Daarul Qur'an, santri penghafal al-Qur'an serta wali murid penghafal al-Qur'an.⁷⁴

Dari data-data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam evaluasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun

⁷³ Elza, diwawancarai oleh peneliti, 03 Februari 2022

⁷⁴ Observasi, Jember, 05 Februari 2022

Ajaran 2021/2022 ini dilakukan evaluasi yaitu evaluasi secara rutin yang dilaksanakan setiap malam Kamis dan evaluasi setiap hampir liburan, pada saat Maulid Nabi yang mana dalam evaluasi tersebut semua dihadiri oleh wali santri penghafal al-Qur'an. Tujuan evaluasi ini guna untuk mengetahui sejauh mana ketajaman ingatan para santri dalam menguasai hafalannya.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan. Adapun rincian dalam pembahasan temuan penelitian ini adalah:

1. Formulasi Strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil temuan dapat diketahui bahwasanya dalam Formulasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ini pertama-tama menentukan visi, misi serta tujuan program tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pengasuh terlebih dahulu memberikan tes kepada santri yang ingin masuk di rumah tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari Jember. Minimal untuk hafalan al-Qur'an harus bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar.

Temuan tersebut relevan dengan teori yang dikemukakan oleh T. Hani Handoko bahwasanya Formulasi strategi pada dasarnya melalui empat tahap antara lain:

- a. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
- b. Merumuskan keadaan saat ini
- c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- d. Mengembangkan rencana atau kegiatan untuk pencapaian tujuan⁷⁵

Selain teori di atas, Azhar Arsyad juga mengemukakan bahwa kegiatan yang harus dilakukan dalam Formulasi itu terdiri dari:

- a. Mengembangkan visi dan misi
- b. Menganalisis situasi lingkungan
- c. Pengembangan tujuan jangka panjang
- d. Pendataan alternative – alternatif strategi
- e. Seleksi strategi-strategi yang dapat diambil sesuai dengan keadaan perusahaan dan lingkungan⁷⁶

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari temuan-temuan penelitian tentang Formulasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ini bahwasanya pengasuh menggunakan Formulasi strategi dengan membuat visi misi atau tujuan terlebih dahulu dengan mempertimbangkan hal-hal yang nantinya mana yang akan menjadi pendukung dan mana yang akan menjadi penghambat dalam

⁷⁵ T. Hani Handoko, *Menejemen...*80

⁷⁶ Azhar Arsyad dkk, *Pengantar Manajemen..*93

pengelolaan program tahfidzul qur'an sehingga tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan semestinya.

2. Implementasi Strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil temuan dapat diketahui bahwasanya dalam Implementasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ini Implementasinya dengan cara melakukan kegiatan menghafal al-Qur'an dengan metode muroja'ah, seaman dan setoran yang dilakukan setiap hari mulai pukul 14.00 hingga 19.30. selain itu, Implementasi program tahfidz al-Qur'an bukan hanya mengandalkan semangat dari sorang ustadz dan ustadzahnya saja akan tetapi juga melibatkan orang tua santri agar lebih mensupport anak-anaknya dalam mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan. Karena dalam hal ini, Implementasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program tahfidzul qur'an memakai yang namanya 3 pilar emas yang mana bisa dikatakan sebagai semangat ustadz, semangat santri, dan semangat orang tua santri.

Temuan tersebut relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Afifiddin yang menyatakan bahwa dalam Implementasi pengelolaan terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk tercapainya tujuan hal ini sebagai berikut: menentukan strategi, menentukan sarana dan batasan tanggung jawab, menentukan target yang

mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu, menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana, menentukan standart kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi, menentukan ukuran untuk menilai, mengadakan pertemuan, Implementasi, mengadakan penilaian, mengadakan review secara berkala serta Implementasi tahap berikutnya berlangsung secara berulang-ulang.

Implementasi pengelolaan yang baik merupakan pondasi bagi pengembangan setiap organisasi. Geroge R Terry menjelaskan dalam bukunya bahwa pengelolaan meliputi hal-hal yaitu Formulasi, pengorganisasian pergerakan, pengawasan. Dalam pergerakan terdapat tujuan tersendiri antara lain: menciptakan kerja sama yang lebih efisien, mengembangkan kemampuan dan keterampilan staf, membutuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan, mengusahakan suasana lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staf serta membuat organisasi berkembang secara dinamis.⁷⁷

3. Evaluasi Strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil temuan dapat diketahui bahwasanya dalam evaluasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ini dilakukan evaluasi yaitu evaluasi secara rutin

⁷⁷ George R Terry dan Liesli W Rue, *Dasar-dasar Manajemen...*6

yang dilaksanakan setiap malam kamis dan evaluasi setiap hampir liburan, pada saat maulid Nabi yang mana dalam evaluasi tersebut semua dihadiri oleh wali santri penghafal al-Qur'an. Tujuan evaluasi ini guna untuk mengetahui sejauh mana ketajaman ingatan para santri dalam menguasai hafalannya.

Temuan tersebut relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Muhsin dalam bukunya Lailatul Zuhro, Mufidatus Sholikhah dan Valensiana Vortunata Ari Ustoyo bahwasanya ketika menghafalkan Al-Qur'an terdapat faktor-faktor yang sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan menghafal al-Qur'an. Dalam penilaian menghafal al-Qur'an ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan yaitu kefasihan, ketepatan tajwid, dan kelancaran menghafal bacaan.⁷⁸

Selain itu, Suharsimi Arikunto memaparkan bahwa mengadakan evaluasi adalah meliputi kedua langkah diatas, yakni mengukur dan menilai. Dari kata *evaluation* inilah diperoleh kata indonesia yang berarti menilai (tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu). Evaluasi itu berfungsi memberi penilaian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program yang direncanakan berhasil diterapkan⁷⁹

⁷⁸ Lailatul Zuhro, Mufidatus Sholikhah dan Valensiana Vortunata Ari Ustoyo. "Metode Tigrari untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Mi Al-Huda Sidoarjo". eL BIDAYAH: Journal of Islamic Elementary Educational, Vol.2 No.1, 2020.

⁷⁹ Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, 3.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam Formulasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ini pertama-tama menentukan visi, misi serta tujuan program tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pengasuh terlebih dahulu memberikan tes kepada santri yang ingin masuk di rumah tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari Jember. Minimal untuk hafalan al-Qur'an harus bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar.
2. Dalam Implementasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ini Implementasinya dengan cara melakukan kegiatan menghafal al-Qur'an dengan metode muroja'ah, seaman dan setoran. selain itu, Implementasi program tahfidz al-Qur'an bukan hanya mengandalkan semangat dari sorang ustadz dan ustadzahnya saja akan tetapi juga melibatkan orang tua santri agar lebih mensupport anak-anaknya dalam mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan. Karena dalam hal ini, Implementasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program tahfidzul qur'an memakai yang namanya 3 pilar emas yang mana bisa dikatan sebagai semangat ustadz, semangat santri, dan semangat orang tua santri.

3. Dalam evaluasi strategi pengasuh dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ini dilakukan evaluasi yaitu evaluasi secara rutin yang dilaksanakan setiap malam kamis dan evaluasi setiap hampir liburan, pada saat maulid Nabi yang mana dalam evaluasi tersebut semua dihadiri oleh wali santri penghafal al-Qur'an. Tujuan evaluasi ini guna untuk mengetahui sejauh mana ketajaman ingatan para santri dalam menguasai hafalannya.

B. Saran

1. Pengasuh

Pengasuh adalah penanggung jawab segala sesuatu yang berkaitan dengan mulai dari para tenaga pendidik hingga santri. Dari itu maka, pengasuh diharapkan bisa lebih memaksimalkan lagi dalam pengelolaan program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Santri

Santri tahfidzul qur'an di rumah tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari Jember diharapkan dapat melaksanakan tugasnya sebagai santri dengan baik, bisa meningkatkan kualitas hafalannya.

3. Lembaga

Lebih meningkatkan lagi dalam melakukan evaluasi dalam usaha agar para santri penghafal alquran bisa lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. *Strategic Management For Educational Management*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Al Munawar, Said Agil Husin. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Al-Kahil, Daim Abdud. *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri*. Sukoharjo: Pustaka Arafah, 2011.
- Arikunta, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta : CV. Rajawali, 1988.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Arsyad, Azhar dkk. *Pengantar Manajemen*. Makassar: Cet. 1, Alauddin Press, 2006.
- Bourgeois, L.J. dan David R. Brodwin. *Strategic Implementation : Five Approaches to an Elusive Phenomenon (Strategic Manajemen Journal 5, 1984.*
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.
- Daryanto. *Kamus Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo, 1997.
- Freire, Paulo. *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan* (Terj. AA. Nugroho). Jakarta: PT. Gramedia, 1984.
- Handoko, T. Hani. *Menejemen*. Yogyakarta: Cet. ke 2, BPFE, 2013.

- Haunger, J. David dan Tomas L Wheelen. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Hill, Charles W.L & R. Gareth Jones. *Strategic Manajemen: An Integrated Approach*. Second Edition, Boston Toronto: Houghton Company, 1992.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cetakan ke-5 2016.
- Napis, Farida Yusuf Tayip. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: prenada media grup, 2009.
- Paezaluddin dan Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Qomariah, Nurul., Mohammad Irsyad. *Metode Cepat & Mudah agar Anak Hafal Al- Qur'an*, cet. 1. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016.
- Rauf, Abdul Azziz Abdullah. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Cet. 4. Bandung: Syamil Cipta Media, 2004.
- S. Sudjana H.D. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production, 2004.
- Sa'dulloh. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Beroreintasi Standar Pendidikan*. Jakarta: prenada media grup, 2006.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Shaleh, Rosyad Abd. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi. *Managemen Pengejaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cita 1993.

Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata. Bandung: Sygma Publishing, 2010.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. Bandung: Citra Umbara, 2006.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

<https://rukanahep.wordpress.com/Formulasi-pembangunan/pengertian-dan-definisi-Formulasi-strategis-menurut-ahli/>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ghufron
NIM : T20153047
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 31 Mei 2022

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYARIF
JEMBER
JEM I

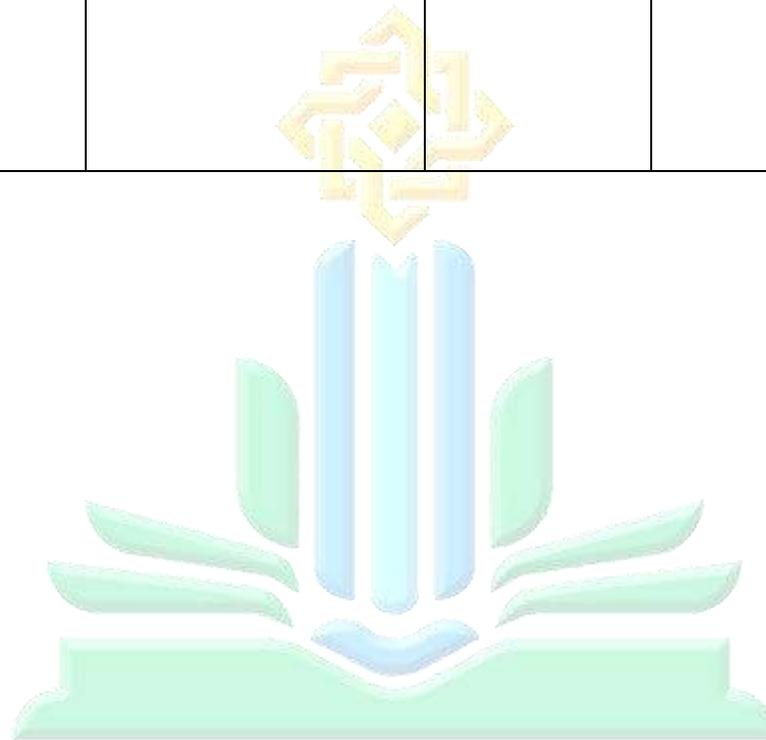


Muhammad Ghufron

NIM. T20153047

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	
Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022.	1. Manajemen Strategi Pengasuh	a. Makna Manajemen	1) Pengertian Manajemen 2) Fungsi Manajemen	1. Informan - Pengasuh - Ustadz - Santri	1. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif Jenis Penelitian <i>field research</i> (Penelitian Lapangan)	1. Bagaimana Formulasi Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ?	
		b. Makna Strategi	1). Pengertian strategi 2). Formulasi strategi 3). Penerapan strategi 4). Evalueasi strategi	2. Kepustakaan 3. Dokumenter 4. Internet	2. Penentuan Informan: teknik <i>purposive</i> 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	2. Bagaimana Implementasi Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ?	
	2. Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an	a. Makna Pengelolaan Program	1) Pengertian Pengelolaan Program			4. Analisis data: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data.	
		b. Makna Tahfidzul Qur'an	1). Pengertian Tahfidzul Qur'an 2) Keutamaan Tahfidzul Qur'an 3) Syarat-syarat menghafal Al-Qur'an			5. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik	3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui

							Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022 ?
--	--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

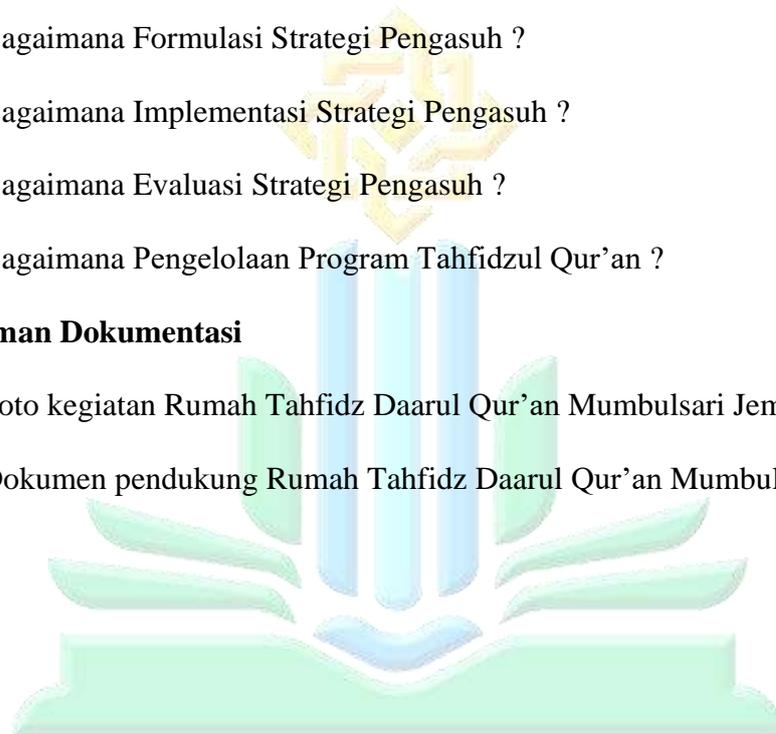
1. Profil Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari Jember
2. Sejarah Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Formulasi Strategi Pengasuh ?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Pengasuh ?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Pengasuh ?
4. Bagaimana Pengelolaan Program Tahfidzul Qur'an ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Foto kegiatan Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari Jember
2. Dokumen pendukung Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1814/In.20/3.a/PP.009/01/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Yayasan Rumah Tahfiz Darul Quran Wisata Hati
Jl. Kemuning No.23 Dsn. Angsanah, Ds. Mumbulsari

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20153047
Nama : MUHAMMAD GHUFRON
Semester : Semester tiga belas
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Judul "Manajemen Strategi Pengasuh dalam Pengelolaan Program Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Mumbulsari Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Achmad Pujiyanto D.A,S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 Januari 2022

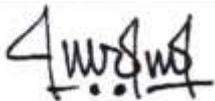
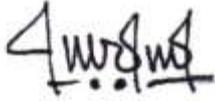
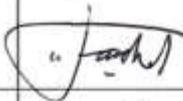
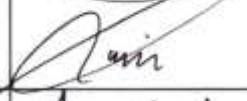
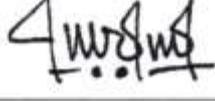
an. Dekan,

wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	14 September 2021	Observasi awal penelitian	
2.	24 Januari 2022	Penyerahan surat permohonan izin penelitian kepada pemilik yayasan	
3.	28 Januari 2022	Wawancara dengan Ust. M. Saifulloh	
4.	03 Februari 2022	Wawancara dengan bak Elza selaku anak dari pemilik yayasan	
5.	08 Februari 2022	Wawancara dengan Fatimah selaku santri	
6.	14 Februari 2022	Wawancara dengan Dahlan selaku orang tua santri	
7.	19 Februari 2022	Wawancara dengan Risna selaku santri	
8.	27 Februari 2022	Meminta surat selesai penelitian	

Situbondo, 27 Februari 2022



Pemilik Yayasan



Achmad Pujiyanto D.A.S.Pd.



RUMAH TAHFIDZ DAQU (DAARUL QURAN) WISATAHATI
Dusun Angsanah Desa Mumbulsari, Kab. Jember
Jl. Kemuning No. 23 Dusun Angsanah Desa Mumbulsari RT. 003 RW.015, Telp.
085330054966, Kode Pos : 68174
e-mail : elfirazaa@gmail.com.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Pujianto D.A,S.Pd.
Jabatan : Pemilik Yayasan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Muhammad Ghufron
NIM : T20153047
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS Jember

Judul: “**Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program
Rumah Tahfidz Melalui Program Qur’an di Daarul Qur’an
Mumbulsari Jember**”

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian tanggal 24
Januari – 27 Februari 2022 di Daarul Qur’an Mumbulsari Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 27 Februari 2022

Pemilik Yayasan

Achmad Pujianto D.A,S.Pd.

DOKUMENTASI



FOTO RUANGAN KEGIATAN BELAJAR



FOTO SUASANA KEGIATAN HAFALN



FOTO SAAT WAWANCARA BERSAMA PENGASUH



FOTO SAAT WAWANCARA BERSAMA ANAK PEMILIK RUMAH TAHFID



FOTO SAAT KEGIATAN MUROJAAH BERSAMA PENGASUH



FOTO SUASANA KEGIATAN HAFALN



FOTO SUASANA KEGIATAN HAFALN



FOTO SUASANA KEGIATAN HAFALN

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Ghufron

Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 02 Juli 1992

NIM : T20153047

Alamat : Desa Suco Lor Kec. Maesan Kab. Bondowoso

Telp : 082131272113

Emil : muhammadghufronsalima@gmail.com

Prodi : MPI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Suco Lor 2
2. MTsN Jember 2
3. MA Al-Qodiri 1 Jember
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember